

BAB III

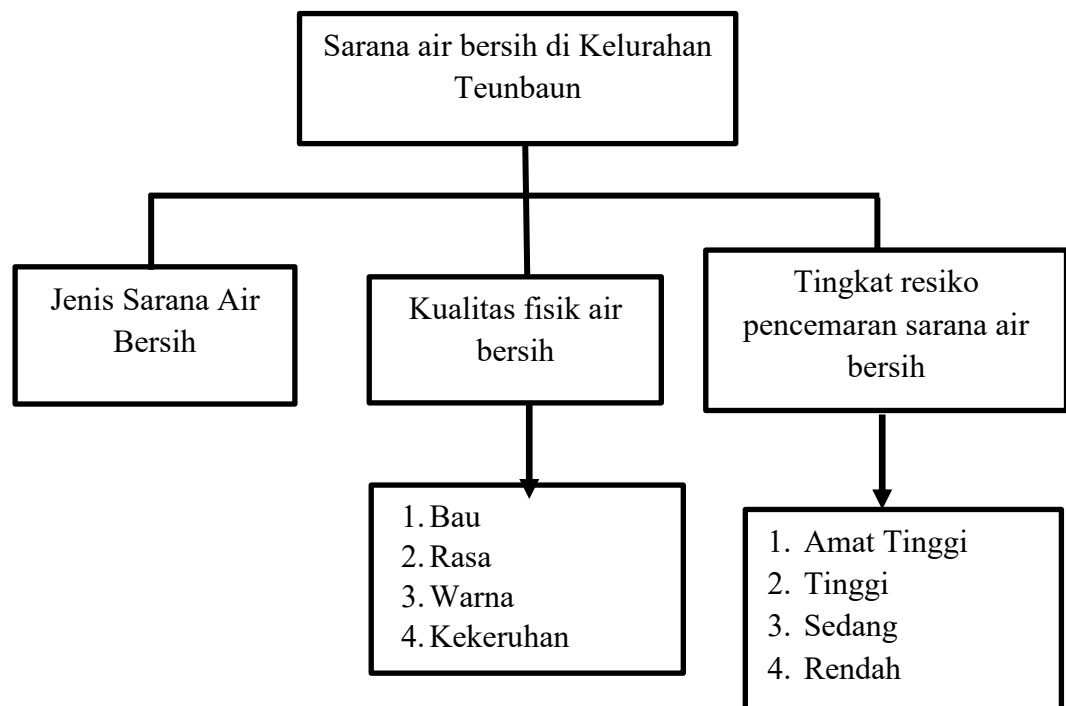
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci dengan survey tentang Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian terlihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Jenis sarana air bersih yang digunakan
2. Kualitas fisik sarana air bersih
3. Tingkat resiko pencemaran sarana air bersih

D. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Defenisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala pengukuran	Alat Ukur
1	Jenis sarana air bersih	Jenis sarana air bersih apa yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun	• Sumur gali • Sumur bor • Perpipaan • Bak penampung tanki • Mata air • Penampung air hujan		Format inspeksi sarana air bersih
2	Tingkat resiko pencemaran saran air bersih	Gambaran kondisi fisik sarana air bersih yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun yang dideskripsikan sebagai tingkat risiko pencemaran	Amat tinggi=>75% Tinggi=51-75% Sedang 25-50% Rendah =>20%	Ordinal	Format inspeksi sarana air bersih
3	Kualitas fisik air bersih	Mengetahui kualitas fisik air bersih yang terdiri dari bau, rasa dan warna	MS= jika air tidak berbau, berwarna, dan berasa TMS= jika air berbau, berwarna, dan berasa Permenkes No 2 Tahun 2023	Nominal	Pengamatan langsung

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sarana yang ada di Kelurahan Teunbaun yaitu sebanyak 66 sarana.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah rumah warga di Kelurahan Teunbaun. Jumlah ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d2)}$$

Keterangan rumus:

n = jumlah sampel

N = Besar sampel

d2 = Tingkat ketetapan yang digunakan (0,01)

$$n = \frac{66}{1+195 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+0,66}$$

$$n = \frac{66}{1,66}$$

n = 44 sampel sarana air bersih

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode simple random sampling. list pake undian atau acak

F. Metode Pengumpulan Data

Data yang dituangkan dalam penelitian ini adalah 2 macam data berdasarkan sumbernya yakni

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan penulis berupa jenis dan kondisi sarana air bersih di Kelurahan Tenbaun. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Puskesmas Baun dan Kelurahan Teunbaun berupa data demografi dan data terkait sarana air bersih.

G. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan survei awal ke lokasi penelitian
- b. Persiapan proposal dan alat ukur penelitian
- c. Persiapan administrasi dan perijinan

2. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pengumpulan data sekunder dilanjutkan dengan pengumpulan data primer dengan kegiatan kunjungan ke rumah warga di Kelurahan Teunbaun untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai berikut.

- a. Perkenalan diri kepada pemilik rumah
- b. Mengambil lembar inspeksi dan alat tulis

- c. Mengisi lembar observasi sesuai jenis sarana air bersih yang digunakan.
- d. Mengamati kondisi sarana air bersih yang digunakan masyarakat

H. Tahapan Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah sebagai berikut:

1. Data jenis sarana akan dibuat dalam bentuk distribusi kumulatif untuk melihat presentase jumlah sarana berdasarkan jenis sarana yang dimiliki atau digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun;
2. Data kondisi sarana akan dinilai tingkat risiko pencemarannya dan dihitung skor risiko pencemaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Data hasil perhitungan kemudian akan diinterpretasikan sebagai Tingkat Risiko Pencemaran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Amat tinggi = >75%
- b. Tinggi = 51-75%
- c. Sedang = 25-50%
- d. Rendah = <25%

I. Analisis data

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapat gambaran jenis dan kondisi sarana air bersih yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Teunbaun.